

**ANCAMAN PEMBUNUHAN SEBAGAI KEKERASAN PSIKIS DALAM
RUMAH TANGGA DITINJAU DARI UNDANG UNDANG NOMOR 23
TAHUN 2004 TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM
RUMAH TANGGA**

Nunis Rahmawati

Fakultas Hukum Universitas Surabaya

Pembimbing:

1. Dr. Hwian Christianto, S.H., M.H.
2. Michelle Kristina S.H., M.Kn.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai ancaman pembunuhan sebagai bentuk kekerasan psikis dalam rumah tangga ditinjau dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga. Fenomena kekerasan psikis kerap diabaikan dalam penegakan hukum karena tidak meninggalkan bukti fisik yang kasat mata, padahal dampaknya terhadap korban sangat serius, terutama terhadap kesehatan mental dan rasa aman. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan studi kasus berdasarkan Putusan Nomor 559/Pid.Sus/2022/PN MME. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ancaman pembunuhan yang dilakukan pelaku terhadap pasangan sahnya menimbulkan ketakutan, tekanan mental, dan trauma mendalam yang memenuhi unsur kekerasan psikis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004. Namun demikian, dalam praktik peradilan, majelis hakim hanya menerapkan Pasal 44 ayat (1) mengenai kekerasan fisik, sementara unsur psikis tidak dipertimbangkan secara komprehensif. Kondisi ini menggambarkan bahwa pembuktian kekerasan psikis masih menghadapi hambatan yuridis dan teknis, terutama dalam aspek pembuktian dampak mental korban. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa ancaman pembunuhan dalam rumah tangga bukan sekadar bentuk intimidasi verbal, tetapi termasuk tindak pidana kekerasan psikis yang harus ditindak tegas demi terciptanya keadilan bagi korban.

Kata kunci: Kekerasan psikis, ancaman pembunuhan, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004

***THREATS OF MURDER AS PSYCHIC VIOLENCE IN THE
HOUSEHOLD REVIEWED FROM LAW NUMBER 23 OF 2004 ON THE
ELIMINATION OF DOMESTIC VIOLENCE***

Nunis Rahmawati

Faculty of Law, University of Surabaya

Supervised by:

- 1. Dr. Hwian Christiano, S.H., M.H.*
- 2. Michelle Kristina, S.H., M.H.*

ABSTRACT

This study examines death threats as a form of psychological violence in domestic settings under Law Number 23 of 2004 concerning the Elimination of Domestic Violence. Psychological violence is often overlooked in law enforcement because it leaves no visible physical evidence, even though its impact on victims—particularly regarding mental health and emotional safety—is profound. This research employs a normative juridical method using statutory and case approaches, with a focus on Court Decision No. 559/Pid.Sus/2022/PN MME. The findings reveal that the perpetrator’s death threats toward his lawful spouse caused severe fear, mental pressure, and trauma, fulfilling the elements of psychological violence as stipulated in Article 45 paragraph (1) of the Law Number 23 of 2004. However, in judicial practice, the panel of judges only applied Article 44 paragraph (1) concerning physical violence, without fully considering the psychological aspect. This indicates that proving psychological violence remains legally and technically challenging, especially in terms of demonstrating the victim’s mental suffering. Therefore, this study emphasizes that death threats in domestic relationships are not merely verbal intimidation but constitute a criminal act of psychological violence that must be strictly punished to achieve justice for victims.

Keywords: *Psychological violence, death threat, Domestic Violence Act.*